ABSTRAK

Bagus Prakoso Putra Muslich, Kontribusi Dr. Muhammad Said Ramadhan Al-Buthy dalam Penulisan *Sirah Nabawiyah* Tahun 1968

Sirah Nabawiyah adalah studi tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW yang mencakup berbagai aspek seperti akhlaq, fisik, perang dan ekspedisi yang beliau jalani. Kajian ini sangat penting bagi umat Islam karena memberikan pemahaman yang dalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Dr. Muhammad Said Ramadhan Al - Buthy, seorang cendekiawan Muslim terkemuka memiliki kontribusi yang besar dalam penelitian dan penulisan tentang Sirah Nabawiyah yang menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang dalam memahami kehidupan Nabi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai sejarah penulisan dan Karya – karya mengenai *Sirah Nabawiyah* serta untuk menjelaskan kontribusi Dr. Muhammad Said Ramadhan Al – Buthy dalam penulisan *Sirah Nabawiyah* Tahun 1968.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi empat tahap utama: Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik (verifikasi atau seleksi sumber), Interpretasi (penafsiran sumber), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian, sejarah penulisan Sirah Nabawiyah menunjukkan bahwa literatur Islam berkembang untuk memahami kehidupan Nabi Muhammad SAW, dipengaruhi oleh konteks sejarah dan budaya. Karya-karya utama seperti Sirah Ibnu Ishaq dan Ibnu Hisyam memberikan fondasi penting bagi literatur sirah dengan berbagai pendekatan yang digunakan dalam menggambarkan kehidupan beliau. Ar-Rahiq Al-Makhtum, sebagai contoh, menjadi karya monumental dalam memahami nilai-nilai yang diajarkan Nabi, sementara kajian terbaru mengeksplorasi relevansi kehidupan beliau dalam ilmu sosial dan humaniora modern. Karya-karya ini tidak hanya berperan dalam memperkaya literatur Islam, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran dan pesan Nabi Muhammad SAW bagi umat Islam dan dunia pada umumnya. Dr. Muhammad Said Ramadhan Al-Buthy berperan penting dalam penulisan Sirah Nabawiyah melalui dua bukunya yang berpengaruh. Buku pertamanya mengkaji secara mendalam kehidupan Nabi Muhammad SAW dengan pendekatan ilmiah yang menegaskan keunggulannya dan menolak pandangan yang meremehkan. Buku kedua tidak hanya menceritakan kehidupan Nabi tetapi juga mengaitkannya dengan Khalifah Rasyidin. Kedua buku tersebut menggunakan ilmu hadis dan sanad untuk penulisan serta memeriksa dan menolak sejarah yang tidak akurat.